

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan Data dikumpulkan dalam dua langkah. Tahap pengumpulan data meliputi tahap persiapan dan tahap pengumpulan data survei. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengumpulan data: 1. Tahap persiapan Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah Persiapkan semua yang Anda butuhkan sebelum memulai penelitian Anda. Kegiatan persiapan meliputi persiapan teknis dan persiapan administratif. A. Penyiapan teknologi penelitian Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Persiapan teknis penelitian ini meliputi pembuatan grid angket, pembuatan angket berdasarkan grid, dan pembuatan juklak pelaksanaan metode role-playing dengan menggunakan kepemimpinan kelompok. B. Persiapan pengelolaan penelitian Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan persiapan administrasi adalah sebagai berikut: 1) Peneliti akan menyerahkan dokumen permintaan persetujuan penelitian kepada direktur mata kuliah Nasihat dan Konseling., tanpa nomor surat, pada 04 November 2023 (lampiran 05).

- 1) Ketua kurikulum bimbingan dan konseling mengirimkan surat izin penelitian yang diberi nomor kepada dekan FKIP: 063/WM.H6.FKIP /BK/IZ/XI/2023 pada 04 November 2023 (lampiran 06).

- 2) Dekan FKIP menyampaikan surat izin penelitian kepada direktur, SMPK St. Yoseph Noelbaki pada tanggal 04 November 2023, dengan nomor : 220/WM.H4.FKIP/IZ/XI/2023 ( lf gb ampiran 07 )
- 3) Pada 04 November 2023, peneliti bertemu dengan Kepala SMPK St. Yoseph Noelbaki untuk menyerahkan surat permohonan izin penelitian sekaligus membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian di sekolah tersebut. Setelah itu, Kepala sekolah langsung arahkan peneliti ke bagian bimbingan dan konseling untuk membahas kegiatan penelitian bersama guru BK.

1. Tahap Pengumpulan Data

Setelah semua kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan izin diperoleh. Kepala SMPK St. Yoseph Noelbaki untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti bersama dengan guru Bimbingan dan Konseling menyetujui beberapa hal seperti menetapkan waktu pengumpulan data uji coba, pengumpulan data penelitian untuk kepentingan *pre test*, serta kegiatan intervensi terkait penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan *self esteem* siswa. Berdasarkan kesepakatan dengan guru BK, peneliti mengumpulkan data uji coba langsung pada 04 November 2023, dengan kelompok sasarannya yaitu siswa kelas IX B. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan penelitian, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *pretest* kepada 25 responden (siswa kelas IXA SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki), pada:

Hari/tanggal : Senin 06 November 2023

Tempat : Ruangan IX A

Peneliti menyiapkan 25 eksemplar angket untuk dibagikan kepada responden (25 siswa kelas IX A). Kuesioner diisi oleh peserta penelitian, dikumpulkan, dan dianalisis. Nama-nama responden *pretest* tercantum pada Lampiran 11. B.Hasil *pretest* Data *pretest* tentang *self esteem* siswa diperoleh dari hasil pengisian angket. Berikut ini peneliti tampilkan dalam bentuk tabel, hasil *pretest* pada siswa kelas IX A.

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest Self Esteem* Siswa

NO	NAMA	SKOR	KATEGORI
1	AAN	80	Rendah
2	ACR	135	Tinggi
3	AMS	138	Tinggi
4	CH	81	Rendah
5	CKTH	129	Tinggi
6	CO	120	Sedang
7	DAA	119	Sedang
8	EN	83	Rendah
9	EYK	118	Sedang
10	FSO	148	Tinggi
11	GJTEM	128	Tinggi
12	GM	128	Tinggi
13	IAA	128	Tinggi

14	IFP	128	Tinggi
15	IO	123	Sedang
16	JL	80	Rendah
17	KAED	130	Tinggi
18	KFS	136	Tinggi
19	LON	82	Rendah
20	MLFS	122	Sedang
21	MS	119	Sedang
22	MWS	83	Rendah
23	NYM	126	Sedang
24	RM	132	Tinggi
25	SALN	121	Sedang

Berdasarkan pedoman kategori pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 25 responden, terdapat 6 responden yang termasuk kategori rendah, 8 responden kategori sedang, dan 11 responden termasuk kategori tinggi. Keenam responden yang termasuk pada kategori rendah inilah yang menjadi responden penelitian sebagaimana tampak pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Skor Responden Penelitian

NO	Nama	Skor
1	A.A.N	80
2	C.H	81
3	E.N	83
4	J.L	80
5	L.O.N	82
6	M.W.S	83
Jumlah		489

b. *Treatment*

Pelaksanaan *treatment* disesuaikan dengan topik yang dikemas sesuai dengan aspek-aspek *self esteem* yaitu kekuatan, keberartian, kebajikan

dan kemampuan. *Treatment* dilakukan selama 4 kali yaitu pada 10 November, 15 November, 20 November dan 25 November 2023. Kegiatan *treatment* dan waktu pelaksanaannya dikemukakan sebagai berikut :

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 10 November 2023 dengan topik yang dibahas yaitu kekuatan (*Power*). Proses kegiatannya mengikuti tahapan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, sebagai berikut :

a) Tahap Pembentukan

- (1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan terima kasih atas kehadiran anggota kelompok karena telah hadir untuk melakukan bimbingan kelompok.
- (2) Peneliti meminta salah satu dari anggota kelompok untuk memimpin doa pembuka sebelum memulai kegiatan bimbingan kelompok.



Gambar 4.1 Peneliti memulai kegiatan bimbingan kelompok dengan berdoa

(3) Peneliti memberikan kesempatan untuk berkenalan dan membangun keakraban melalui permainan rangkaian nama

b) Tahap peralihan

(1) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

(2) Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu: mengenal *role playing*, *Self- Esteem* dan aspek kekuatan yang dimiliki siswa .



Gambar 4.2 Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok.

c) Tahap Kegiatan

(1) Peneliti menjelaskan teknik bermain peran (*role playing*), dan *self esteem* selanjutnya menjelaskan tentang topik pertama yaitu kekuatan (*power*)



Gambar 4.3 Peneliti menjelaskan teknik bermain peran (*role playing*), dan *self esteem* selanjutnya menjelaskan tentang topik pertama yaitu kekuatan (*power*)

- (2) Peneliti menjelajahi dan menentukan tema, tema dipilih berdasarkan topik tentang *self-esteem* aspek pertama yaitu kekuatan (*Power*)
- (3) sesuai tema yang diangkat peneliti membagikan teks materi tentang kekuatan (*power*) sekaligus menjelaskan tentang aspek kekuatan sebagai salah satu aspek dalam *self-esteem*.



Gambar 4.4 Peneliti membagikan teks materi tentang kekuatan (*power*)

- (4) Kemudian peneliti melakukan pengaturan adegan dengan tujuan membangun kesempatan dan memberikan makna dan karakter,

sekaligus menginformasikan keterlibatan peserta dalam memainkan peran sesuai dengan skenario yang ada.

(5)peneliti membantu anggota kelompok dengan mengidentifikasi sekaligus memberikan penjelasan lebih lanjut berkenaan dengan tema,mengeksplorasi dan analisis.

(6)Peneliti melibatkan semua peserta mengeksplorasi sistem nilai yang mereka alami, dan berusaha mengarahkan tanggapan baru terhadap sistem nilai yang terkandung dalam tema tentang kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing peserta.

(7)Untuk mempererat pemahaman peserta tentang tema, peneliti (sutradara) menyiapkan scenario drama yang akan diperankan oleh peserta. Selain itu peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.



Gambar 4.5 Peneliti membagikan skenario drama kepada peserta



Gambar 4.6 Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.

- (8)peneliti mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan.



Gambar 4.7 peneliti mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan.

d) tahap Pengakhiran

- (1)Peneliti memberitahukan kepada peserta bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir.
- (2)Peneliti dan anggota kelompok menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya
- (3)Peneliti menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup



Gambar 4.8 Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup

2) Pertemuan II dilaksanakan pada hari /tanggal, Rabu 15 November 2023 dengan langkah sebagai berikut :

a. Tahap pembentukan

- (1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berterima kasih untuk para peserta yang hadir
- (2) Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa pembuka



Gambar 4.9 Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa pembuka.

- (3) Peneliti melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya

b. Tahap peralihan

- (1) Peneliti menanyakan kesiapan peserta untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

- (2) Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu : keberartian



Gambar 4.10 Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu : keberartian (*significance*)

c. Tahap kegiatan Inti

- (1) Peneliti menanyakan apa yang peserta peroleh dari data hasil sebelumnya.
- (2) Peneliti menentukan dan menyampaikan tema, tema dipilih berdasarkan topik yang akan dibahas yaitu tentang aspek kedua *self esteem* yaitu keberartian (*significance*).
- (3) peneliti membagi teks materi tentang keberartian (*significance*) sekaligus menjelaskan tentang aspek keberartian (*significance*) sebagai salah satu aspek dalam *self esteem*.



Gambar 4.11 Peneliti membagikan teks atau materi yang akan dibahas

- (4) Peneliti melakukan pengaturan adegan dengan tujuan membangun kesempatan dan memberikan makna dan karakter, sekaligus menginformasikan keterlibatan peserta dalam memainkan peran sesuai dengan skenario yang ada pada topik kedua.



Gambar 4.12 Peneliti melakukan pengaturan adegan dan keterlibatan peserta dalam memainkan peran.

- (5) Peneliti membantu anggota kelompok dengan mengidentifikasi sekaligus memberikan penjelasan lebih lanjut berkenaan dengan tema, mengeksplorasi dan analisis.

- (6) Peneliti (sutradara) menyiapkan skenario drama yang akan diperankan oleh peserta. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.



Gambar 4.13 Peneliti menyiapkan dan membagikan skenario drama yang akan diperankan oleh peserta.



Gambar 4.14 Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.

- (7) Peneliti sebagai pemimpin kelompok mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan.



Gambar 4.15 Peneliti mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan

- (8) Peneliti meminta peserta untuk memberikan respon dari refleksi peran yang dilakukan.

d. Tahap pengakhiran

- (1) Peneliti memberitahukan kepada peserta bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- (2) Peneliti dan anggota kelompok menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya
- (3) Peneliti menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup



Gambar 4.16 Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup

(3) Pertemuan III dilaksanakan pada hari Senin 20 November 2023

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap pembentukan

- (1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berterima kasih untuk para anggota kelompok yang hadir
- (2) Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa pembuka



Gambar 4.17 Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa pembuka

- (3) Peneliti melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya

b. Tahap peralihan

- (1) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
- (2) Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu : kebajikan (*virtue*)



Gambar 4.18 Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok

- c. Tahap kegiatan inti
- (1) Peneliti menanyakan apa yang peserta peroleh dari kegiatan sebelumnya ?
  - (2) Peneliti menentukan dan menyampaikan tema, tema dipilih berdasarkan topik tentang aspek ketiga *self esteem* yaitu kebajikan (*virtue*).
  - (3) peneliti membagi teks materi tentang kebajikan (*virtue*) sekaligus menjelaskan tentang aspek kebajikan (*virtue*).



Gambar 4.19 Peneliti membagi teks materi tentang kebajikan (*virtue*)

- (4) Peneliti melakukan pengaturan adegan dengan tujuan membangun kesempatan dan memberikan makna dan karakter, sekaligus menginformasikan keterlibatan peserta dalam memainkan peran sesuai dengan skenario yang ada.
- (5) peneliti membantu anggota kelompok dengan mengidentifikasi sekaligus memberi penjelasan lebih lanjut berkenaan tema, mengeksplorasi dan analisis. Dengan melibatkan semua peserta mengeksplorasi sistem nilai yang mereka alami, dan berusaha mengarahkan tanggapan baru terhadap sistem nilai yang terkandung dalam tema tentang kebajikan yang dimiliki oleh masing- masing peserta.
- (6) peneliti (sutradara) menyiapkan skenario drama yang akan diperankan oleh peserta. Selain itu peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.



Gambar 4.20 Peneliti menyiapkan dan membagikan skenario drama yang akan diperankan



Gambar 4.21 Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta

- (7) peneliti sebagai pemimpin kelompok mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan. Setelah drama berakhir, dilakukan diskusi: masing-masing peserta berbagi pengalaman pribadi tentang peran yang dialaminya, kemudian peserta diminta memberikan respon dari refleksi peran yang dilakukan.

d. Tahap pengakhiran

- (1) Peneliti memberitahukan kepada peserta bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- (2) Peneliti dan anggota kelompok menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya

- (3) Peneliti menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup



Gambar 4.22 Peneliti meminta salah satu peserta untuk memimpin doa penutup

- (4) Pertemuan IV dilaksanakan pada hari Senin 25 November 2023 dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Tahap pembentukan

- (1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar dan terima kasih untuk para anggota kelompok yang hadir
- (2) Peneliti melakukan evaluasi kegiatan sebelumnya
- (3) Peneliti meminta salah satu dari peserta untuk memimpin doa



Gambar 4.23 Peneliti meminta salah satu dari peserta untuk memimpin doa

b. Tahap peralihan

- (1)Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
- (2)Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu kemampuan (*competence*)



Gambar 4.24 Peneliti menyampaikan topik yang akan dibahas melalui bimbingan kelompok yaitu kemampuan (*competence*)

c. Tahap Kegiatan Inti

- (1) Peneliti menanyakan apa yang peserta peroleh dari data hasil sebelumnya?
- (2) Peneliti menentukan dan menyampaikan tema, tema dipilih berdasarkan topik tentang aspek keempat *self esteem* yaitu kemampuan (*Competence*).
- (3) Peneliti membagi teks materi tentang kemampuan (*Competence*) sekaligus menjelaskan tentang aspek kemampuan (*Competence*) sebagai salah satu aspek dalam *self esteem*.



Gambar 4.25 Peneliti membagi teks materi tentang kemampuan (*Competence*)

- (4) Peneliti melakukan pengaturan adegan dengan tujuan membangun kesempatan dan memberikan makna dan karakter, sekaligus menginformasikan keterlibatan peserta dalam memainkan peran sesuai dengan skenario yang ada.
- (5) Peneliti membantu anggota kelompok dengan mengidentifikasi sekaligus memberi penjelasan lebih lanjut berkenaan tema, mengeksplorasi dan analisis. Dengan melibatkan semua peserta mengeksplorasi sistem nilai yang mereka alami, dan berusaha mengarahkan tanggapan baru terhadap

sistem nilai yang terkandung dalam tema tentang kemampuan yang dimiliki oleh masing- masing peserta.

- (6) Peneliti (sutradara) menyiapkan skenario drama yang akan diperankan oleh peserta. Selain itu peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta.



- a. Peneliti menyiapkan dan membagikan skenario drama yang akan diperankan



- 1.27 Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk bermain peran sesuai dengan peran masing- masing peserta

- (7) Peneliti sebagai pemimpin kelompok mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan. Setelah drama berakhir, dilakukan diskusi: masing- masing peserta

berbagi pengalaman pribadi tentang peran yang dialaminya, kemudian peserta diminta memberikan respon dari refleksi peran yang dilakukan



4.28 Peneliti mengajak peserta untuk mendiskusikan peran yang ditampilkan untuk mengambil kesimpulan

d. Tahap pengakiran

- (1) Peneliti memberitahukan kepada peserta bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- (2) Peneliti dan anggota kelompok menyepakati Bersama jadwal pertemuan selanjutnya
- (3) Peneliti menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa penutup



Gambar 4.29 Peneliti memohon anggota kelompok untuk memimpin Sembayang penutup

c. *Posttest*

Pasca tes Setelah melakukan treatment (penerapan teknik bermain peran dengan kepemimpinan kelompok), dilakukan post-test pada tanggal 28 November 2023 untuk membandingkan tingkat harga diri subjek sebelum dan sesudah perlakuan. Posttest dilakukan dengan menyebarkan kuesioner harga diri dan meminta subjek mengisinya. Peneliti kemudian menghitung skornya setiap item dan merangkum total skor setiap responden dalam format tabel dengan memakai program Excel (Lampiran 18). Sesudah menghitung total skor, peneliti mendapatkan kriteria setiap tingkat harga diri. Tabel 4.3 Data hasil post test harga diri siswa.telah melakukankan *treatment* (penerapan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok), selanjutnya dilakukan *posstest* pada 28 November 2023 untuk membandingkan tingkat *self esteem* subjek penelitian sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. *Posttest* dilakukan dengan cara menyebarkan angket *self esteem* dan

dijawab oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti menghitung skor setiap item dan total skor setiap responden ditabulasikan oleh program excel ( Lampiran 18). Setelah menghitung jumlah skor, peneliti menentukan kriteria tingkat *Self Esteem* masing-masing.

Tabel 4.3 Data Hasil *Posttest self esteem* siswa.

No	Nama	Skor
1	A.A.N	143
2	C.H	147
3	E.N	136
4	J.L	144
5	L.O.N	145
6	MWS	145
Jumlah		860

## B. Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian ini peneliti menyajikan data hasil *Pretest dan Posttest* serta menganalisisnya sesuai dengan rumus statistik serta langkah-langkah kerjanya yang sudah dikemukakan pada Bab III.

### 1. Analisis Data *Pretest*

Rumus yang dipakai dalam analisis *pretest* adalah rumus *Mean* rata-rata):

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

Diketahui :

$$\sum x_1 = 489 \quad n_1 = 6$$

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{489}{6} \\ &= 81,5\end{aligned}$$

Keterangan :

$x_1$  = Hasil pengukuran *pretest*

$\sum x_1$  = Jumlah keseluruhan skor *pretest*

$n_1$  = Jumlah responden

Hasil analisis *pretest* yang diperoleh hasil *mean* rata-rata = 81,5

## 2. Analisis Data *Posttest*

Rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis data *posttest* adalah rumus *mean* (rata-rata) :

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

Diketahui :

$$\sum x_2 = 489 \quad n_2 = 6$$

$$\bar{x}_2 = \frac{860}{6} = 143,33$$

Keterangan :

$x_2$  = hasil pengukuran *posttest*

$\sum x_2$  = jumlah keseluruhan skor *posttest*

$n_2$  = jumlah responden

Hasil analisis *posttest* diperoleh *mean* rata-rata = 143,33

Selanjutnya gambaran perbedaan *self esteem* siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest Self Esteem* Siswa

No	Subjek	Skor Hasil <i>Pretest</i> (X1)	Skor Hasil <i>Posttest</i> (X2)
1	A.A.N	80	143
2	C.H	81	147
3	E.N	83	136
4	J.L	80	144
5	L.O.N	82	145
6	MWS	83	145
$\Sigma$	JUMLAH	489	860

Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* digambarkan pada diagram berikut:

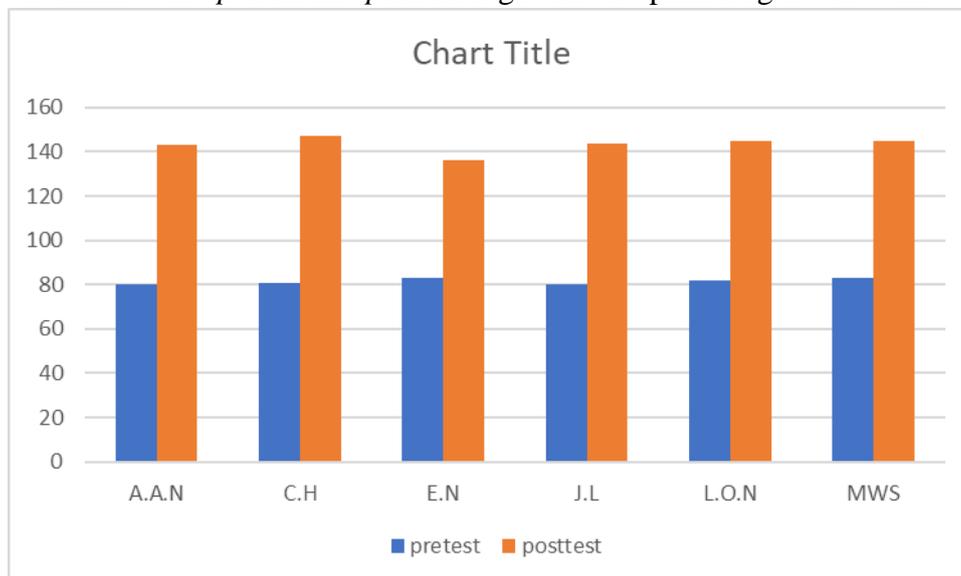


Diagram 4.3 Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest self esteem* siswa.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan Mengetahui keefektifan penggunaan teknik role-playing melalui pembelajaran kelompok untuk meningkatkan harga diri siswa. Berikut langkah-langkah menggunakan rumus uji-t untuk menganalisis data penelitian Anda. 1. Peneliti membuat tabel bantu yang berisi rincian sebagai berikut: A. Kolom (1) : Nomor responden (tema penelitian) B. Kolom (2): Jumlah poin sebelum ujian C Kolom (3): Nilai total pasca tes D. Kolom (4): Selisih hasil post-test dan pre-test e Kolom (5): Selisih posttest dan pretest

dikurangi rata-rata selisih posttest dan pretest F. Kolom (6): d kuadrat 2. Masukkan data skor hasil perhitungan Kuesioner Harga Diri Siswa ke dalam kolom tabel yang tersedia. Tabel 4.5 Data Perhitungan *Self Esteem* Siswa

No (1)	Nilai <i>Pretest</i> (2)	Nilai <i>Posttest</i> (3)	d (4)	Xd (5)	xd (6)
1	80	143	63	1,16	1,3456
2	81	147	66	4,16	17,3056
3	83	136	53	-8,83	77,9689
4	80	144	64	2,16	4,6656
5	82	145	63	1,16	1,3456
6	83	145	62	0,16	0,0256
$\Sigma$	489	860	$\Sigma$ d=371		102,6569

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, dilakukan perhitungan sebagai berikut :

a) Menghitung Nilai rata-rata dari gain ( Md ) :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\Sigma d}{n} \\
 &= \frac{371}{6} \\
 &= 61,833
 \end{aligned}$$

b) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{n(n-1)}}} \\
 &= \frac{61,833}{\sqrt{\frac{102,6569}{6(6-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{61,833}{\sqrt{3,4218966}}$$

$$= 18,0698$$

Dari perhitungan yang dilakukan diketahui hasil  $t_{hitung}$  adalah sebesar **18,0698**

c) Tentukan derajat kebebasannya.  $Db = n-2 = 6-2 = 4$  d) Tentukan nilai tabel. Nilai d.b 4 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,776. (Lampiran 19). Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t. Analisis data menghasilkan nilai sebesar 2,776 pada taraf signifikansi 5% dengan d.b = 4. Oleh karena itu  $> (18,0698 > 2,776)$  menunjukkan bahwa penerapan teknik role-playing melalui group teaching efektif meningkatkan harga diri siswa kelas IX A SMPK St. Joseph Noerbachi tahun ajaran 2023/2024. Oleh karena itu, penerapan teknik bermain peran melalui kepemimpinan kelompok tidak efektif dalam meningkatkan harga diri siswa SMPK St Kelas IX A, kata  $H_0$ . Joseph Noerbachi Tahun Pelajaran 2023/2024 Ditolak, Profesor Ha Mengatakan Penerapan Teknik Role Playing Dengan Kepemimpinan Kelompok Yang Efektif Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa Kelas IX A SMPK St Joseph Noerbachi Ditolak Tahun Pelajaran 2023 Dia menjelaskan bahwa dia diterima. /Tahun 2024. Empat. Interpretasi hasil analisis data Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa harga diri siswa kelas IXA SMPK St. Meningkatkan harga diri siswa kelas IXA SMPK St. Paul melalui penerapan teknik role play melalui kepemimpinan kelompok . Joseph Noerbachi tahun ajaran 2023/2024. Siswa IXA SMPK St.

Yoseph Noelbaki dibimbing melalui teknik role-playing secara berkelompok agar mereka senantiasa dapat menilai emosinya secara positif, memahami kelebihan yang ada dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan dapat dikembangkan. Dan dengan sengaja. C.Diskusi

Berdasarkan temuan penelitian ini, penerapan teknik bermain peran melalui kepemimpinan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan harga diri siswa kelas IXA SMPK St. Joseph Noerbachi tahun ajaran 2023/2024. Sebagai bukti, hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan adanya derajat perubahan hasil dari kategori rendah menjadi tinggi antara pretest dan posttest. Selanjutnya hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 18,0698 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,776 pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan angka tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan penerapan teknik bermain peran melalui kepemimpinan kelompok yang efektif untuk meningkatkan harga diri siswa SMPK St. Joseph Noerbachi Kelas IX A tahun ajaran 2023. /2024. Temuan penelitian ini membenarkan apa yang ditemukan Sifiana (2019) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Kelompok Menggunakan Teknik Role-Playing Terhadap Perkembangan Harga Diri Siswa Kelas VII SMPN 32 Semarang.” Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini terlihat bahwa hasil data berubah dari kategori rendah menjadi kategori tinggi sebelum dan sesudah tes. Selanjutnya hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung (4,723) >  $t$  tabel (2,101), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$

ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik role-playing berpengaruh terhadap perkembangan harga diri (self-harga) siswa kelas VII SMP Negeri 32 Semarang adalah benar. Inilah cara melakukannya Hasil penelitian tersebut dipertegas lagi oleh pendapat Andika (2022:22) yang menyatakan bahwa Keberhasilan atau kegagalan dalam menampilkan *self esteem* sangat tergantung pada bagaimana seseorang mempertahankan *self esteem* yang sudah tinggi sehingga tidak menjadi rendah dan sebaliknya meningkatkan *self esteem* rendah menjadi tinggi.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Andika (2022:27), mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara untuk meningkatkan *self esteem* siswa yaitu: mengenal diri, berhenti membandingkan diri dengan orang lain, memiliki tujuan hidup, menjalin relasi secara positif, terima keadaan diri serta memiliki sifat positif. Selain beberapa cara meningkatkan *self esteem* sebagaimana dikemukakan oleh Andika di atas, peneliti berpendapat bahwa temuan dalam penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Terbukti dari hasil intervensi terhadap aspek-aspek *self esteem* siswa dengan menggunakan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *self esteem* siswa yaitu dari *self esteem* rendah menjadi tinggi sebagaimana digambarkan dalam grafik 4.3